

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan ekonomi syariah di Indonesia yang dari tahun ke tahun terus menunjukkan perkembangan. Salah satu wujud dari pesatnya perkembangan ekonomi syariah, dengan berkembangnya lembaga keuangan yang berdasarkan syariah. Untuk lebih tepatnya disebut dengan Lembaga Keuangan Syariah (LKS) yaitu organisasi ekonomi yang operasionalnya berdasarkan syariah Islam.¹ Lembaga keuangan adalah setiap perusahaan yang bergerak di bidang keuangan, menghimpun dana, menyalurkan atau kedua-duanya. Dan digolongkan ke dalam dua golongan besar yaitu lembaga keuangan bank dan lembaga keuangan non bank.²

Perbankan syari'ah pada dasarnya merupakan pengembangan dari konsep ekonomi Islam, terutama dalam bidang keuangan. Perbankan Syari'ah dalam peristilahan internasional dikenal sebagai *Islamic Banking* atau disebut juga dengan *interes-free banking*. Bank Syari'ah pada awalnya dikembangkan sebagai suatu respons dari kelompok ekonom dan praktisi perbankan muslim yang berupaya mengakomodasi desakan dari berbagai pihak yang menginginkan agar tersedianya produk pembiayaan dan jasa keuangan yang dilaksanakan sejalan dengan nilai moral dan prinsip-prinsip Syari'ah Islam. (Muhammad, 2002).

¹ A. Djuzali dan Yadi Januari, *Lembaga Perekonomian Umat (Sebuah Pengantar)*, (Jakarta: UII Press, 2002), hal.4

² Kasmir, *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*, Cet. 6, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2002), hal.2

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Seiring dengan semakin banyak bermunculan perbankan syariah di Indonesia, tentunya telah memberikan alternatif baru bagi para konsumen pengguna jasa perbankan khususnya konsumen muslim untuk menggunakan produk-produk perbankan dengan metode non bunga atau sistem bagi hasil.

Munculnya perbankan syariah dilatar belakangi oleh keinginan umat Islam untuk menghindari kegiatan muamalahnya dari sistem riba. Untuk memperoleh kesejahteraan lahir batin melalui kegiatan bermuamalah yang sesuai dengan perintah agamanya dan sebagai alternatif lain dalam menikmati jasa-jasa perbankan yang dirasakannya lebih sesuai dan berlandaskan pada hukum Islam.³

Dengan demikian kerinduan umat Islam Indonesia yang ingin melepaskan diri dari riba telah mendapat jawaban dengan lahirnya lembaga keuangan Syariah. Lembaga keuangan Syariah lahir di Indonesia pada sekitar tahun 90-an atau tepatnya setelah ada peraturan pemerintah no. 72 tahun 1992, direvisi dengan UU No. 10 tahun 1998 dalam bentuk sebuah bank yang beroperasi dengan sistem bagi hasil.

Lembaga keuangan syariah di Indonesia saat ini mengalami perkembangan sangat pesat. Hal itu ditandai dengan banyak bermunculan lembaga keuangan syariah yang turut andil dalam perkembangan perekonomian Indonesia. Banyaknya lembaga keuangan syariah tersebut mengindikasikan adanya antusias masyarakat (nasabah) yang tinggi, sehingga kehadirannya sudah mendapatkan sambutan yang hangat.

³ Muhammad Ridwan, *Manajemen Baitul Maal Wa Tamwil (BMT)*, (Yogyakarta: UII Press, 2004) hal.126

Sesuai dengan fungsi lembaga keuangan syariah tersebut, kemudian melahirkan berbagai macam jenis produk pengumpulan dan penyaluran dana oleh lembaga keuangan syariah. Produk pengumpulan dana syariah antara lain: Simpanan/Tabungan *Wadiah*, Simpanan/Tabungan *Mudharabah*, dan *Deposito Mudharabah*. Produk penyaluran dana meliputi: Pembiayaan *Bai'u Bithaman Ajil (BBA)*, Pembiayaan *Murabahah (MBA)*, Pembiayaan *Mudharabah (MDA)*, Pembiayaan *Musyarakah (MSA)*, Pembiayaan *Ijarah Muntahiyah Bittamlik (IMBT)*, dan pembiayaan *qordhul hasan (QH)*. (Muhamad, 2004:6-8).

Secara *harfiyah/ lughowi baitul mal* berarti rumah dana dan *baitut tamwil* berarti rumah usaha. Sehingga dapat ditarik kesimpulan *Baitul Mal wat Tamwil*

⁴ Ibid, hal 126

(BMT) merupakan lembaga ekonomi keuangan yang dioperasikan dengan sistem yang sesuai syariat Islam. BMT juga merupakan sebuah institusi yang menjalankan dua kegiatan secara terpadu yakni sebagai *baitul Mal* melakukan kegiatan sosial atau bisa disebut *mentasyarufkan* dana sosial. Sebagai *baitul tamwil* merupakan lembaga bisnis yang bermotif laba. BMT bergerak dalam bidang peningkatan ekonomi masyarakat kecil, melalui berbagai kegiatan menghimpun berbagai jenis simpanan atau tabungan dari nasabah yang biasa disebut anggota dan selanjutnya dikembangkan melalui pembiayaan, investasi atau penyertaan modal usaha bagi anggota lain yang membutuhkan. Sedangkan *baitul maal* sebagai Lembaga Amil Zakat (LAZ) yang melakukan kegiatan sosial yakni mendorong, menggerakkan dan menghimpun zakat, infaq, shodaqoh dari para nasabahnya yang kemudian disalurkan melalui kegiatan sosial membantu masyarakat yang kurang mampu.⁵

Dengan demikian dengan adanya BMT menjadi organisasi legal sebagai lembaga keuangan syari'ah, BMT harus berpegang teguh pada prinsip-prinsip syari'ah. Keimanan juga menjadi landasan atas keyakinan untuk tumbuh dan berkembang, keterpaduan mengisyaratkan adanya harapan untuk mencapai sukses dunia dan akhirat juga keselarasan antara sisi sosial dan bisnis. Kekeluargaan dan kebersamaan berarti upaya untuk mencapai kesuksesan tersebut diraih secara bersama. Berarti BMT tidak dapat hidup hanya dengan bergantung pada uluran tangan pemerintah, tetapi harus berkembang dari meningkatnya partisipasi anggota dan masyarakat, untuk itulah pola pengelolaannya harus profesional.

⁵ Ibid, hal. 129

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

BMT Marwah Cabang Indrapura merupakan salah satu yang berdayakan mikro syariah dengan nama awal yakni BMT Syariah Tambang yang didirikan di Desa Tambang sebagai langkah awal untuk mewujudkan ekonomi syariah yang madani. BMT Marwah merupakan lembaga keuangan yang menjalankan kegiatannya berdasarkan prinsip syariah Islam dengan menghimpun dana (Harta) dari masyarakat (tabungan, deposito, penyaluran Zakat, Infak, Shodaqoh) dan kemudian akan menyalurkan kepada masyarakat yang membutuhkan dengan pola musyarakah (kerjasama), murabahah (Jual beli) mudharabah (bagi hasil), ijroh(sewa) yang tujuan utama dari penyalurannya merupakan memajukan ekonomi masyarakat dan diridhoi oleh Allah *Subhanahu Wa Ta'ala*.⁶ Artinya, apabila kita mengacu pada ajaran Islam, tujuan hidup mardatillah harus mendasari mengilhami dan mengarahkan) konsistensi antara niat semata karena Allah dan cara-cara untuk memperoleh tujuan berekonomi (kaifiat).⁷

Menurut Kamaruddin, prosedur pada dasarnya adalah suatu susunan yang teratur dari kegiatan yang berhubungan satu sama lainnya dan prosedur-prosedur yang berkaitan melaksanakan dan memudahkan kegiatan utama dari suatu organisasi.⁸ salah satu akad yang di gunakan oleh BMT Marwah Cabang Indrapura adalah akad murabahah (jual-beli). Menurut **Sutan Remy Sjahdeni** murabahah adalah jasa pembiayaan dengan mengambil bentuk transaksi jual beli dengan cicilan. Pada perjanjian *murabahah* atau *mark up*, bank membiayai pembelian barang atau aset yang dibutuhkan oleh nasabahnya dengan membeli

⁶ Dokumen BMT Marwah

⁷ H. M. Nur Rianto Al Alif, Uis Amalia, *Teori Mikroekonomi Suatu Perbandingan Ekonomi I Islam Dan Ekonomi Konvensional*, (Jakarta: Kencana,2010), hlm. 11

⁸ Kamaruddin,*Sistem dan Prosedur Operasional Bank*, (UII Pers: Yogyakarta,2006) Hlm.235

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

barang itu dari pemasok barang dan kemudian menjualnya kepada nasabah tersebut dengan menambahkan suatu *mark up* atau keuntungan.⁹

Ayat-ayat Al-Quran yang secara umum membolehkan jual beli, diantaranya adalah firman Allah:

الَّذِينَ يَأْكُلُونَ الرِّبَا لَا يَقُومُونَ إِلَّا كَمَا يَقُومُ الَّذِي يَتَخَبَّطُهُ الشَّيْطَانُ مِنَ الْمَسِّ ذَٰلِكَ بِأَنَّهُمْ قَالُوا إِنَّمَا الْبَيْعُ مِثْلُ الرِّبَا وَأَحَلَّ اللَّهُ الْبَيْعَ وَحَرَّمَ الرِّبَا فَمَنْ جَاءَهُ مَوْعِظَةٌ مِنْ رَبِّهِ فَانْتَهَى فَلَهُ مَا سَلَفَ وَأَمْرُهُ إِلَى اللَّهِ وَمَنْ عَادَ فَأُولَٰئِكَ أَصْحَابُ النَّارِ هُمْ فِيهَا خَالِدُونَ ﴿٢٧٥﴾

Artinya: “Orang-orang yang makan (mengambil) riba tidak dapat berdiri melainkan seperti berdirinya orang yang kemasukan syaitan lantaran (tekanan) penyakit gila. Keadaan mereka yang demikian itu, adalah disebabkan mereka berkata (berpendapat), sesungguhnya jual beli itu sama dengan riba, padahal Allah telah menghalalkan jual beli dan mengharamkan riba. Orang-orang yang telah sampai kepadanya larangan dari Tuhannya, lalu terus berhenti (dari mengambil riba), maka baginya apa yang telah diambilnya dahulu (sebelum datang larangan); dan urusannya (terserah) kepada Allah. Orang yang mengulangi (mengambil riba), maka orang itu adalah penghuni-penghuni neraka; mereka kekal di dalamnya.” (QS. Al-Baqarah : 275)¹⁰.

Ayat ini menunjukkan boleh melakukan transaksi jual beli dan murabahah, merupakan salah satu bentuk dari jual beli.

Dan firman Allah:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا لَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُمْ بَيْنَكُمْ بِالْبَاطِلِ إِلَّا أَنْ تَكُونَ تِجَارَةً عَنْ تَرَاضٍ مِّنْكُمْ وَلَا تَقْتُلُوا أَنْفُسَكُمْ إِنَّ اللَّهَ كَانَ بِكُمْ رَحِيمًا ﴿٢٨٠﴾

⁹Ahmad Rodoni dan Abdul Hamid. *Lembaga Keuangan Syariah*,(Jakarta: Zikrul Hakim,2008 cet 1),hlm. 24

¹⁰ Al-Qur'an surat Al-Baqarah ayat : 275

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Artinya: “*‘Hai Orang-Orang Beriman Yang Beriman, Janganlah Kamu Saling Memakan Harta Sesamamu Dengan Jalan Yang Batil, Kecuali Dengan Jalan Perniagaan Yang Berlaku Dengan Suka Sama Suka Diantara Kamu.*” (QS. An-Nisaa:29).¹¹

Dalam pemberian pembiayaan murabahah di BMT Marwah, nasabah harus mengikuti ketentuan yang sudah ditetapkan oleh BMT Marwah, yaitu:

1. Jujur dan Amanah
2. Mempunyai usaha yang jelas (tidak usaha yang melanggar syariat Islam)
3. Mengisi formulir permohonan pembiayaan yang telah disediakan BMT
4. Menyerahkan photo copy Ktp, Kk, surat nikah dan photo copy jaminan
5. Menyerahkan photo 4 x 6 warna suami istri, masing- masing 2 lembar
6. Bersedia disurvei usaha dan jaminan
7. Bersedia mematuhi ketentuan yang berlaku.¹²

Ketentuan yang sudah ditetapkan oleh BMT ini harus di patuhi oleh seluruh nasabah yang akan melakukan pembiayaan, sehingga prosedur yang telah direncanakan dapat dijalankan oleh karyawan BMT dengan baik. apabila ada nasabah yang tidak mematuhi ketentuan tersebut maka karyawan akan kesulitan dalam menganalisa pembiayaan tersebut.

Pembiayaan dipakai untuk mendefinisikan pendanaan yang dilakukan oleh lembaga pembiayaan kepada nasabah. Pembiayaan secara luas berarti *financing* atau pembelanjaan yaitu pendanaan yang dikeluarkan untuk mendukung investasi yang telah direncanakan, baik dilakukan sendiri maupun dilakukan oleh orang lain.¹³

¹¹ Al-Qur'an surat An-Nisaa ayat : 29

¹² Dokumen BMT Marwah

¹³ Muhammad, *Manajemen Bank Syariah*, (Yogyakarta: UPP AMP YKPN, 2005),

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Menurut Undang-Undang Perbankan nomor 10 tahun 1998 pengertian pembiayaan adalah Penyediaan uang atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan antara bank dengan pihak lain yang mewajibkan pihak yang dibiayai untuk mengembalikan uang atau tagihan tersebut setelah jangka waktu tertentu dengan imbalan atau bagi hasil.¹⁴ Kedua pihak harus menyepakati harga jual dan jangka waktu pembayaran, dalam perbankan murabahah dilakukan dengan cara pembayaran cicilan.¹⁵

Pembiayaan murabahah merupakan pembiayaan dimana bank sebagai pemilik dana membelikan barang yang sesuai dengan spesifikasi yang diinginkan oleh nasabah yang membutuhkan pembiayaan, kemudian menjualnya ke nasabah tersebut dengan penambahan keuntungan tetap. Sementara itu nasabah mengembalikan hutangnya kemudian hari secara cicil.¹⁶

Pemberian pembiayaan murabahah tanpa di analisis terlebih dahulu akan sangat membahayakan lembaga keuangan. Nasabah dalam hal ini dengan mudah memberikan data-data fiktif sehingga pembiayaan tersebut sebenarnya tidak layak diberikan. Akibatnya, jika salah menganalisis maka pembiayaan yang disalurkan itu akan sulit di tagih atau bermasalah.¹⁷

Banyaknya peminat pembiayaan murabahah ini mungkin tingkat resiko pada pembiayaan ini juga besar. Ini terjadi di BMT Marwah Cabang Indrapura, dimana data-data nasabah yang mengalami masalah dalam pembiayaan murabahah di BMT Marwah Cabang Indrapura, dimana pembiayaan murabahah termasuk salah satu pembiayaan dengan tingkat pembiayaan bermasalah yang

¹⁴ Kasmir, op.cit hlm.92

¹⁵ Ahmad Rodoni dan Abdul Hamid. Op.cit ,hlm. 24

¹⁶ Ascarya, *Akad dan Produk Bank Syariah*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2007) Edisi 1 Hlm. 83

¹⁷ Ibid, hal. 30

cukup besar dan beresiko bisa merugikan BMT dengan tingkat kerugian yang sangat besar. Dan berikut ini data pembiayaan bermasalah yang terjadi di BMT Marwah Cabang Indrapura yang berpotensi mengakibatkan kerugian yang sangat besar.

Tabel 1.1
Daftar Pembiayaan Murabahah Bermasalah

No	Nama Nasabah	Jumlah Pembiayaan (Rp)	Margin/BH (Rp)	Masa
1.	Agus Gunawan	50.000.000,00	5.400.000,00	6 bln
2.	Teguh Setiawan	7.152.553,00	1.100.440,00	24 bln
3.	Yan Sofian	3.127.487,00	784.521,00	24 bln
4.	Ridho	8.969.803,00	2.665.197,00	24bln
Jumlah		69.249.843,00		

Sumber : BMT Marwah Cabang Indrapura Tahun 2014

Dari tahun 2014 nasabah yang terdapat pembiayaan murabahah bermasalah di BMT Marwah Cabang Indrapura berjumlah 4 orang nasabah, dengan jumlah pembiayaan sebanyak 69.249.843,00.

Tabel 1.2
Daftar Pembiayaan Bermasalah

No	Nama Nasabah	Jumlah Pembiayaan (Rp)	Margin/BH (Rp)	Masa
1.	Sukadi	1.721.926,00	323.074,00	12bln
2.	Saroni	2.717.777,00	272.852,00	10 bln
3.	Eko Prayitno	2.073.145,00	515.165,00	24 bln
4.	Kawardi	1.301.872,00	212.363,00	24 bln
5.	Suryanto	1.976.804,00	528.792,00	24 bln
6.	Dwika adella	2.396.725,00	587.275,00	18 bln
Jumlah		12. 188. 249,00		

Sumber : BMT Marwah Cabang Indrapura Tahun 2015

Tahun 2015 nasabah yang terdapat pembiayaan murabahah bermasalah di BMT Marwah Cabang Indrapura berjumlah 6 orang nasabah, dengan jumlah pembiayaan sebanyak 12. 188. 249,00

Tabel 1.3
Daftar Pembiayaan Bermasalah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Nama Nasabah	Jumlah Pembiayaan (Rp)	Margin/BH (Rp)	Masa
1.	Sunandar	3.027.604,00	653.396,00	12 bln
2.	Waluyo	2.824.034,00	500.966,00	10 bln
3.	Wr Sugihartuti	1.577.573,00	240.283,00	24 bln
4.	Ari Sandiko	1.676.420,00	378.420,00	12 bln
5.	Ariswan	2.588.636,00	571.996,00	12 bln
Jumlah		Rp. 11.694.267,00		

Sumber : BMT Marwah Cabang Indrapura Tahun 2016

Kemudian tahun 2016 nasabah yang terdapat pembiayaan murabahah bermasalah di BMT Marwah Cabang Indrapura berjumlah 5 orang nasabah, dengan jumlah pembiayaan sebanyak 11.694.267,00. Dengan demikian dari tahun 2014-2016 terdapat pembiayaan bermasalah di BMT sebanyak 15 orang nasabah, atau dari total nasabah murabahah sebanyak 25% yang mengalami pembiayaan murabahah bermasalah.

Dari data diatas dapat diduga terjadinya kegagalan dalam pemberian pembiayaan disebabkan karena kesalahan dalam melakukan penilaian terhadap calon nasabah. Beberapa faktor yang perlu diperhatikan oleh lembaga keuangan syariah dalam menganalisis watak calon debitur antara lain meliputi : perilaku, tanggung jawab, kedisiplinan diri, moral, maupun sifat-sifat pribadinya.¹⁸ Dari wawancara penulis dengan karyawan BMT terdapat nasabah yang melakukan pembiayaan murabahah di BMT Marwah Cabang Indrapura ada yang melakukan manipulasi data untuk mendapatkan pembiayaan tersebut, ada juga yang melakukan pembiayaan melalui pihak ketiga, sehingga dapat ditemukan beberapa faktor yang menyebabkan pembiayaan murabahah bermasalah di BMT Marwah.¹⁹

¹⁸Kasmir, Op.cit, hlm.104

¹⁹ Wawancara, Marlina S.Ikom (Pimpinan Cabang BMT Marwah Cabang Indrapura tanggal 30 oktober 2016

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dari fenomena yang terjadi di BMT Marwah cabang Indrapura tersebut, maka penulis tertarik menjadikan masalah tersebut sebagai objek penelitian dengan judul **“Faktor-faktor Penyebab Terjadinya Pembiayaan Murabahah Bermasalah di BMT Marwah Kantor Cabang Indrapura menurut Ekonomi Islam”**

B. Batasan Masalah

Berdasarkan dari latar belakang diatas, agar penelitian ini terarah, maka penulis membatasi masalah penelitian ini pada faktor-faktor penyebab terjadinya pembiayaan murabahah bermasalah di BMT Marwah kantor cabang Indrapura menurut ekonomi Islam.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian diatas, maka rumusan masalah yang dapat peneliti sajikan adalah:

1. Apa saja faktor-faktor penyebab terjadinya pembiayaan murabahah bermasalah di BMT Marwah Kantor Cabang Indrapura?
2. Bagaimana tinjauan ekonomi Islam terhadap faktor-faktor penyebab terjadinya pembiayaan murabahah bermasalah di BMT Marwah Kantor Cabang Indrapura ?

D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Dalam penulisan tugas akhir ini ada beberapa tujuan yang ingin dicapai antara lain:

1. Tujuan penelitian

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Untuk mengetahui faktor-faktor penyebab terjadinya pembiayaan murabahah bermasalah di BMT Marwah Cabang Indrapura.
 - b. Untuk mengetahui tinjauan ekonomi islam terhadap faktor-faktor penyebab terjadinya pembiayaan murabahah bermasalah di BMT Marwah Kantor Cabang Indrapura.
2. Kegunaan penelitian
- a. Untuk menambah wawasan bagi penulis tentang faktor penyebab pembiayaan murabahah bermasalah di BMT Marwah Cabang Indrapura.
 - b. Sebagai masukan dan kajian bagi pengurus BMT atau Lembaga Keuangan Syariah lainnya dalam pelaksanaan pembiayaan murabahah.
 - c. Sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan program SI pada Fakultas Syari'ah dan Hukum Jurusan Ekonomi Islam pada Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

E. Metode Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode kualitatif. artinya penulis terjun kelapangan untuk mencari sumber data mengenai prosedur pembiayaan murabahah di BMT Marwah Cabang Indrapura yang terletak di Desa Batang Batindih Kecamatan Rumbio Jaya Kabupaten Kampar, Untuk lebih jelasnya hal-hal yang berkaitan dengan metode penelitian ini akan penulis uraikan sebagai berikut :

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di kantor cabang yang terletak di Jln. Mawar dekat pasar Indrapura yang berada di Desa Batang Batindih Kecamatan Rumbio Jaya Kabupaten Kampar.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Subjek dan Objek Penelitian

Adapun subjek dari penelitian ini adalah karyawan dan nasabah yang mengalami pembiayaan bermasalah 15 orang. sedangkan objek penelitian ini adalah Tinjauan Ekonomi Islam terhadap faktor-faktor penyebab terjadinya pembiayaan murabahah bermasalah di BMT Marwah Cabang Indrapura Desa Batang Batindih Kec. Rumbio Jaya Kab. Kampar.

3. Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah karyawan dan nasabah. Berjumlah 4 orang karyawan dan 60 orang nasabah di BMT Marwah Kantor Cabang Indrapura, ada 25% yang mengalami pembiayaan bermasalah, maka diambil sampel sebanyak 2 orang karyawan dengan menggunakan teknik *purposive sampling* yaitu pengambilan sampel tertuju kepada orang yang dianggap dapat memberikan informasi yang penulis inginkan. 15 orang nasabah yang termasuk dalam pembiayaan bermasalah dengan menggunakan teknik *total sampling*, dengan mengambil seluruh nasabah yang bermasalah untuk dijadikan sampel.

4. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini meliputi dua kategori yaitu:

- a. Data Primer, yaitu data yang diperoleh dari karyawan dan nasabah yang melakukan pembiayaan murabahah di BMT Marwah Kantor Cabang Indrapura.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

b. Data Sekunder, yaitu data yang diambil dari beberapa buku yang berhubungan dengan masalah penelitian.²⁰

5. Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Observasi, yaitu teknik pengumpulan data dengan cara mengamati langsung terhadap gejala atau fenomena yang terjadi dilapangan untuk mendapatkan gambaran secara nyata tentang kegiatan yang diteliti.
- b. Wawancara, yaitu melakukan wawancara langsung dengan nasabah dan karyawan di BMT Marwah Cabang Indrapura, dan mengajukan pertanyaan yang berhubungan dengan masalah yang diteliti.
- c. Dokumentasi, yaitu penulis mengambil data dengan menggunakan barang-barang tertulis, yang berupa arsip-arsip dan pedoman umum yang berhubungan dengan kredit/pembiayaan di BMT Marwah.
- d. Study pustaka, yaitu penulis mengambil data dengan menggunakan buku- buku yang berkaitan dengan yang diteliti.

6. Analisis Data

Dalam penelitian ini penulis menggunakan analisis data secara deskriptif kualitatif yaitu setelah data terkumpul, kemudian data tersebut diuraikan dan dihubungkan antara satu data dengan data lainnya, sehingga diperoleh gambaran yang utuh.

7. Metode Penulisan

Dalam penelitian ini penulis menggunakan beberapa metode yaitu:

²⁰ Sumardi Suryabrata, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Rajawali Press, 1992), Hlm. 8.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Metode Deduktif, yaitu suatu berfikir yang berangkat dari pengetahuan bersifat umum dengan titik tolak pengetahuan yang umum dianalisis kemudian diambil kesimpulan secara khusus.
- b. Metode Induktif, yaitu suatu berpikir yang berangkat dari fakta-fakta yang khusus yang kongkrit kemudian dari fakta-fakta yang khusus itu ditarik suatu kesimpulan yang bersifat umum.
- c. Metode Deskriptif, yaitu dengan mengumpulkan data-data dan keterangan untuk dipaparkan kemudian dianalisis serta disusun secara rinci dan sistematis sehingga tergambar secara utuh dan dapat dipahami secara jelas kesimpulan akhirnya.

F. Sistematika Penulisan

Agar laporan ini tersusun secara sistematis dan terarah maka penulis menyusun sistematika penulisan sebagai berikut:

BAB I : Dalam bab ini adalah Pendahuluan yang berisi latar belakang, perumusan masalah, batasan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, metode penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II : Dalam bab ini akan dijelaskan tentang gambaran umum BMT Marwah Danau Bingkuang, kantor cabang Indrapura, sejarah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berdirinya BMT Marwah Danau Bingkuang, Visi dan Misi, Produk BMT Marwah dan Struktur organisasi.

BAB III : Dalam bab ini akan dibahas teori-teori yang mendukung penelitian diantaranya tentang prosedur, pembiayaan, murabahah dan pembiayaan bermasalah.

BAB IV : Bab ini adalah Hasil penelitian, dalam bab ini berisikan tentang faktor-faktor penyebab terjadinya pembiayaan murabahah bermasalah di BMT Marwah Cabang Indrapura, dan tinjauan ekonomi islam terhadap faktor-faktor penyebab terjadinya pembiayaan murabahah bermasalah di BMT Marwah Kantor Cabang Indrapura.

BAB V : Kesimpulan dan Saran.